**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Di zaman modern ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, dan dengan berkembangnya persaingan-persaingan diberbagai bidang. Semakin pesat dan canggih dan tentunya memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas yang dapat menjalankan kegiatan kantor sesuai dengan tujuan kantor.

Oleh karena itu dengan adanya sumberdaya manusia yang ada dituntut untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta semangat kerja yang tinggi karena dengan adanya sumberdaya manusia tujuan kantor dapat tercapai.

Dalam menghadapi arus globalisasi sumberdaya manusia (SDM) memegang peran yang sangat dominan dalam aktivitas atau kegiatan kantor. Berhasil atau tidaknya kantor dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumberdaya manusia (Pegawai) dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, setiap kantor perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya manusia agar dapat mendorong kemajuan bagi kantor dan bgaimana caranya agar Pegawai tersebut memiliki kinerja yang baik.

Dalam suatu organisasi, disiplin kerja, termasuk hal yang paling penting demi kelancaran oprasionalnya. Disiplin kerja merupakan alat untuk berkomunikasi untuk dapat mencapai sebuah tujuan bersama yang dipakai oleh atasan dengan bawahan maupun oleh sesama pegawai dalam suatu organisasi atau dalam lingkup sebuah kantor. Disiplin adalah sebuah faktor penentu tingkat keberhasilan atau tingkat kinerja atau anggota organisasi. Angota organisasi yang disiplinnya baik, maka kinerja akan baik. Demikian sebaliknya, jika disiplin anggota organisasi rendah, maka tingkat kinerjanya rendah.

Pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) ada beberapa masalah mengenai kedisiplinan pegawai dibidang mutasi dan status kepegawaian antara lain: Beberapa pegawai belum menuntaskan pekerjaan yang satu sudah melakukan pekerjaan yang lain, Pegawai yang menunda waktu kerja keterlambatan menyelesaikan pekerjaan dan Cara kerja lambat sehingga pekerjaan menumpuk.

Apabila disiplin pegawai tidak baik sudah tentu sasaran-sasaran pekerjaan tidak dapat dicapai tepat pada waktunya, sehingga menyebabkan rendahnya hasil kerja.

Mengingat betapa pentingnya disiplin pegawai dalam bekerja, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pentingnya Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Pada Kantor Badan Kepegawaian Negara XI Manado”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang diteliti oleh penulis mengenai disiplin kerja pegawai terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada Kantor Badan Kepegawaian Negara pada bidang mutasi adalah sebagai berikut.

1. Pegawai sering tidak hadir tepat waktu sesuai jam yang dijadwalkan.
2. Pegawai yang belum menuntaskan pekerjaan yang satu, sudah melakukan pekerjaan yang lain.
3. Pegawai yang menunda waktu kerja
4. Keterlambatan menyelesaikan pekerjaan
5. **Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah yang terjadi pada Kantor Badan Kepegawaian Negara (BKN) Khususnya pada Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah adalah bagaimana pentingnya disiplin pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Negara khususnya pada Bidang Mutasi dan Status Kepegawaian.

* 1. **Tujuan Dan Manfaat**
		1. **Tujuan**

1 Untuk mengetahui penerapan disiplin kerja pegawai pada Bidang Mutasi.

1. Untuk mengetahui permasalahan dalam penerapan disiplin kerja pegawai pada Bidang Mutasi.
2. Untuk mengetahuai pentingnya disiplin kerja pada Kantor Badan Kepegawaian Negara khususnya di Bidang Mutasi.
	* 1. **Manfaat**

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang disiplin kerja pegawai yang ada pada Bidang Mutasi.

2. Sebagai informasi bagi kantor BKN yang ada pada Bidang Mutasi agar lebih memperhatikan keadaan para pegawai, guna kelancaran pelaksanaan tugas

3. Dan agar supaya kantor BKN, kususnya pada Bidang Mutasi dapat mengetahui sejauh mana kedisiplinan pada pegawai yang ada.

* 1. **Teknik Penulisan**

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menggunakan teknik deskriptif komparatif dengan memberikan gambaran umum dan memaparkan secara sistematis mengenai data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada pada Bidang Mutasi secara menyeluruh dan selengkap-lengkapnya dengan beberapa informasi yang diperoleh dan beberapa buku sehingga dapat menarik kesimpulan.

* + 1. **Metodologi Penelitian**

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari tanggal 7 Februari sampai dengan 7 Mei 2018, dilaksanakan di kantor Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XI Manado pada Bidang Mutasi. Yang berlokasi di **Jln. A.A. Maramis Km. 8 Kel. Paniki Bawah Kec. Mapanget-Manado 95374, Telp, (0431) 811090 Fax. 812748**

* + 1. **Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menyelidiki secara terperinci Pentingnya Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Pada Kantor Badan Kepegawaian Negara XI Manado Pada Bidang Mutasi.

* + 1. **Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**
1. **Jenis Data**
2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Kantor BKN dan berkaitan dengan masalah yang dibahas mengenai disiplin kerja dan tanggung jawab pegawai seperti: pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya pegawai yang menunda-nunda pekerjaan yang ada.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang merupakan penunjang dalam pembuatan laporan seperti struktur organisasi, sejara kantor, data pegawai dan buku-buku referensi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawain terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

1. **Metode Pengumpulan data**
2. Observasi

Penulis mengamati secara langsung disiplin kerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada Kantor Badan Kepegawaian Negara kususnya pada Bidang Mutasi.

1. Studi Pustaka

Informasi yang penulis peroleh dari perpustakaan, buku-buku, serta referensi yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

* + 1. **Metode Analisis Data**

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode análisis deskriptif dimana metode ini menggambarkan dan menguraikan masalah objek penelitian berdasarkan pengumpulan data pengelolaan data secara fakta kemudian disusun secara sistematis dan kemudian di tarik suatu kesimpulan.